

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang dalam dunia Pendidikan. Hal ini tampak dari diterapkannya penggunaan perangkat ajar berbasis multimedia pada aktivitas belajar-mengajar di sebagian besar institusi pendidikan di Indonesia (Nelson E., Ward M., and Kapiow R,2006). Teknologi selalu menjadi bagian penting dari lingkungan belajar mengajar. Ini adalah bagian penting dari profesi guru di mana mereka dapat menggunakannya untuk memfasilitasi siswa belajar.

Dengan teknologi merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari, sekarang saatnya untuk memikirkan kembali gagasan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan bertujuan untuk menanamkan teknologi ke dalam pengajaran untuk mendukung proses pembelajaran. *Technology becomes an integral part of the learning experience and a significant issue for teachers, from the beginning of preparing learning experiences through to teaching and learning process* (Eady & Lockyer, 2013). Jadi dari pengalaman belajar dan isu penting bagi guru, dari awal menyiapkan pengalaman belajar hingga proses belajar mengajar. Menurut Kesser (2001), teknologi menyediakan menawarkan sumber daya yang tidak terbatas kepada pembelajar bahasa. Harmer (2007) dan Genç İter (2015) menekankan dan guru harus mendorong peserta didik untuk menemukan kegiatan yang sesuai melalui penggunaan teknologi komputer agar berhasil dalam pembelajaran bahasa. Clements dan Sarama (2003) menyatakan bahwa penggunaan bahan teknologi yang sesuai dapat bermanfaat bagi peserta didik. Menurut Harmer (2007), menyatakan bahwa *using computer-based language activities improve cooperative learning in learners*. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aktivitas bahasa berbasis komputer dapat meningkatkan pembelajaran kooperatif pada peserta didik sehingga guru harus aktif dan kreatif.

Perangkat ajar yang kerap disebut *Computer Aided/Assisted Instruction (CAI)* mempengaruhi sebuah pembelajaran lebih menarik serta efektif (Singhal

M,2004). Lebih lanjut, Tomlison (2009) dan Genç İter (2015) mengatakan bahwa kegiatan berbasis komputer memberikan informasi yang cepat kepada peserta didik dan materi yang sesuai. Mereka melanjutkan bahwa materi internet memotivasi pelajar untuk belajar lebih banyak. Selain itu, Larsen-Freeman dan Anderson (2011) mendukung pandangan bahwa teknologi menyediakan sumber daya pengajaran dan membawa pengalaman belajar ke dunia peserta didik. Melalui penggunaan teknologi, banyak materi otentik dapat diberikan kepada peserta didik dan mereka dapat dimotivasi dalam belajar bahasa.

Pada bidang pendidikan, bahasa merupakan salah satu topik pembelajaran yang penting. Bahasa yang saat ini sangat lazim banyak digunakan sebagai bahasa Internasional dan mencakup pada kurikulum pendidikan di Indonesia adalah bahasa Inggris. Masyarakat Indonesia dalam mempelajari bahasa Inggris pun semakin meningkat. Kemampuan Bahasa Inggris seseorang menjadi sebuah nilai lebih dalam dunia akademis.

Kurikulum memperkenalkan Mata pelajaran Bahasa Inggris (Sekolah Dasar) hingga level tinggi (Perguruan Tinggi). Hal yang dibutuhkan dalam penguasaan Bahasa Inggris adalah *reading, speaking, listening, dan writing*. Dari empat factor tersebut, *reading* merupakan faktor terpenting dalam sebuah penguasaan Bahasa Inggris. Membaca dapat memberikan kesenangan dan hiburan bagi seseorang. Dikarenakan dengan membaca, seseorang akan menambah pengetahuan dan wawasan (Rahim,2005:1). Menurut Zulela (2012: 1) menyatakan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa yang lainnya. Dengan adanya membaca sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan maka manusia dapat memperkaya pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan yang tertulis pada bacaan. Pemahaman membaca sangat mempengaruhi keberhasilan siswa di sekolah. Hal terpenting bagi siswa dan siswa adalah membaca. Dengan membaca, secara tidak langsung terjadi proses berpikir, memahami makna serta arti yang terkandung dalam bahan bacaan tersebut Ahuja (2010: 22).

Seperti dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan komunikatif. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan cara guru menggunakan berbagai model, strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Dengan cara seperti itu siswa dapat lebih semangat dalam proses belajarnya, termasuk dalam pembelajaran membaca di pelajaran bahasa Inggris perlu menggunakan berbagai model atau metode pembelajaran yang bervariasi, agar pembelajaran membaca tidak terlihat monoton kembali

Beberapa penelitian membuktikan dampak positif terhadap pikiran dan pola pikir dengan membaca. Dengan bertambahnya kosakata dan informasi dari membaca, maka akan mempengaruhi kemampuan belajar kita menjadi lebih baik. Pemahaman membaca menjadi pintu gerbang ilmu pengetahuan. Karena banyak informasi dan pengetahuan yang akan diperoleh. Membaca adalah salah satu pemahaman bahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa karena membaca adalah faktor penting yang mempengaruhi aktivitas seseorang dalam komunikasi. Membaca dianggap sebagai keterampilan decoding, yang menafsirkan kode menjadi ide.

Dalam sebuah pembelajaran membaca telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Orientasi belajar-mengajar telah bergeser dari yang tradisional yang menaruh perhatian pada peran guru dan metode pengajaran keterlibatan besar para siswa dalam proses belajar mengajar. Bagaimana siswa dapat memaksimalkan cara mereka sendiri untuk mendapatkan pembelajaran bahasa yang lebih baik menjadi prioritas. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya mengajar secara tradisional sebagai guru yang berpusat, tetapi juga menciptakan kegiatan dan latihan siswa secara aktif.

Proses belajar mengajar mempunyai metode pengajaran campuran, digunakan melalui teknologi sebagai alat pendukung. Dengan menggabungkan antara pengajaran tradisional dengan pengajaran menggunakan media, siswa menjadi lebih mudah untuk memahami pelajaran.

Pembelajaran membaca juga harus ditingkatkan untuk mendapatkan kebutuhan nyata siswa. Kompetensi membaca bermanfaat bagi siswa SMP Sunan

Giri kelas VIII karena mereka harus memahami teks bacaan Bahasa Inggris yang diberikan guru kelasnya. Mereka harus memahami makna teks. Para siswa harus banyak membaca bacaan dan kosakata yang ada, meski banyak siswa mengalami kesulitan pada pemahaman teks bacaan. Dengan pentingnya pemahaman membaca Bahasa Inggris sudah semestinya siswa menguasai pemahaman bacaan. Namun faktanya, tingkat pemahaman membaca siswa kelas VIII SMP Sunan Giri Gresik Surabaya masih rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VIII, siswa masih kesulitan dalam mengidentifikasi isi bacaan, dan masih kesulitan untuk menyimpulkan isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri, serta kosakata yang siswa punya kurang sekali. Dari beberapa siswa yang diwanwancarai, menyatakan bahwa siswa merasa bosan dengan pembelajaran pemahaman bacaan. Pembelajaran yang monoton dan sama setiap harinya mengakibatkan siswa kurang motivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru pada saat pembelajaran Bahasa Inggris yang mana guru masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan handbook. Berdasarkan data hasil pretest tentang pemahaman bacaan, Dari 31 siswa maka ada 26 siswa yang belum tuntas pada Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Hal ini dibuktikan adanya ketuntasan klasikal baru 16,1% karena berpatokan pada batas Kriteria Minimal Kelulusan (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 (Lampiran 2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru belum berhasil dalam menangani pembelajaran pemahaman membaca Bahasa Inggris terutama dalam hal mengidentifikasi beberapa aspek yaitu aspek pemahaman isi teks, pemahaman detil isi teks, ketepatan organisasi isi teks, ketepatan diksi, ketepatan struktur kalimat, penggunaan ejaan. Permasalahan yang telah dijelaskan diatas, sudah seharusnya menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan atraktif. sehingga sangat perlu pemahaman membaca akan dibutuhkan. Sebagai siswa di kelas VIII dari berbagai latar belakang pendidikan, masalah muncul dalam proses belajar mengajar. Mereka tidak memiliki kosakata dan artinya, tingkat kemahiran mereka berbeda. Terlebih lagi, siswa kurang memiliki praktik. Mereka menciptakan masalah lain seperti, mendengarkan iPod, pesan instan di ponsel,

bermain laptop. Proporsi siswa yang terlihat terlibat dalam membuat catatan di sebagian kelas menjadi terlalu kecil.

Salah satu upaya untuk mengajar Bahasa Inggris khususnya membaca adalah dengan menggunakan teknologi dalam belajar bahasa. Sebagian besar pendidik berupaya memanfaatkan teknologi dalam pendidikan untuk mengembangkan kompetensi siswa. Pendidik sadar keberadaan teknologi digital dapat membantu dalam pendidikan bahasa. Mereka diberi kesempatan baru untuk melibatkan siswa dengan cara-cara inovatif. Teknologi dapat digunakan sebagai pusat untuk mendukung proses belajar mengajar.

Perkembangan teknologi telah menghasilkan aplikasi komputer yang ramah yang dapat membantu para guru menciptakan berbagai pembelajaran yang inovatif. Seperti yang dikatakan Beatty (2006) states *“much of CALL in technology driven with improvement in computer’s power, speed, storage and software tools help to define directions for pedagogy and research. “*

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia akan membantu siswa menikmati pelajaran di dalam dan di luar kelas. Para guru telah berusaha memberikan lingkungan belajar yang lebih baik kepada siswa dengan membekali mereka dengan teknologi terbaru. Upaya ini telah mendorong para guru untuk menggunakan berbagai teknologi bantuan seperti komputer dan internet di ruang kelas mereka terutama selama dekade terakhir, proses ini disebut integrasi teknologi informasi dan komunikasi (Surinder M, 2010).

Di Indonesia, banyak guru telah menerapkan teknik pengajaran mereka dengan menggunakan teknologi komunikasi informasi (TIK) untuk mencapai kompetensi bahasa Inggris. Para guru diharapkan untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi bahasa Inggris mereka dengan menggunakan TIK, sehingga siswa akan siap untuk menggunakan bahasa Inggris dalam segala situasi. Alat presentasi multimedia terintegrasi yang tersedia untuk melakukan pengajaran yang lebih baik telah menjadi lebih mudah di ruang kelas saat ini. Penelitian ini

memperkenalkan perangkat lunak bernama bookwidgets untuk mengetahui penggunaan TIK dan untuk mengembangkan kompetensi siswa.

Proses belajar mengajar menggunakan multimedia juga dapat dilengkapi di ruang kelas Sekolah menengah pertama. Karena, siswa sudah menjadi pelajar yang mengetahui banyak informasi dan pembelajaran dari internet. Mereka seharusnya mandiri secara aktif di dalam maupun luar kelas. Pembelajaran menggunakan multimedia akan memberi lebih banyak manfaat bagi mereka untuk menjadi otonom aktif. Selain itu, mereka akan mengembangkan kompetensi bahasa Inggris mereka. Bahasa Inggris membutuhkan banyak latihan untuk menjadi fasih. Ketika mereka tidak terbiasa dengan proses belajar mengajar bahasa Inggris akan sia-sia.

Dari pernyataan diatas maka pembelajaran adalah interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru serta siswa. Pembelajaran dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung, dengan perantara penggunaan sebuah media. Strategi pemahaman pengajaran dilihat sebagai pendekatan untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Disini penulis berusaha menemukan cara efektif bagi guru dan siswa dalam kegiatan membaca dapat dilakukan dengan baik, yaitu dengan teknik *CALL*.

The students were able to communicate information because it can clarify complex concepts into simple, meaningful displays so that the students can develop a holistic understanding of the content to be learned (Siriphanich and Laoha wiriyano: 2010).

Dengan teknik ini siswa mampu mengkomunikasikan informasi karena teknik ini menjelaskan konsep yang kompleks menjadi lebih sederhana, memperlihatkan dengan lebih berarti sehingga siswa mampu mengembangkan pemahaman holistik terhadap konten yang dipelajari Mempertimbangkan masalah diatas Membaca memiliki peran penting untuk membantu siswa memahami isi teks yang dibaca. Dari observasi awal yang telah dilakukan, ditemukan masalah dalam membaca di sekolah. Maka dari itu diperlukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa menggunakan teknik *CALL* . *The technique allows the students to imagine and explore associations between the*

concepts in a passage they read (Davies, 2010). Ketika siswa mampu menampilkan dan mengakali kompleksitas dari konsep teks pada diagram mereka akan lebih mudah mengerti mengingat dan menganalisis bagian komponen teks tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan perihal yang telah dikemukakan sebelumnya, hal ini terfokus pada Peningkatan Pemahaman Membaca Bahasa Inggris melalui *Computer Assisted Language Learning (CALL)* (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Giri Gresik).

Fokus penelitian ini dapat dijelaskan menjadi beberapa sub fokus, yaitu : (1) proses pembelajaran pemahaman membaca bahasa Inggris melalui *Computer Assisted Language Learning (CALL)*, (2) hasil pemahaman membaca bahasa Inggris melalui *Computer Assisted Language Learning (CALL)*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan perihal yang sudah disampaikan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran Bahasa Inggris melalui *Computer Assisted Language Learning (CALL)* dapat meningkatkan pemahaman membaca pada siswa kelas VIII SMP Sunan Giri Gresik ?
2. Apakah hasil pemahaman membaca bahasa Inggris melalui *Computer Assisted Language Learning (CALL)* dapat ditingkatkan ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan secara teoritis dan praktis seperti yang diuraikan di bawah ini :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dalam pendidikan kebahasaan terutama dalam menerapkan pemahaman membaca bahasa Inggris melalui *Computer Assisted Language Learning* (CALL).

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam unsur Pendidikan yaitu :

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan untuk menerapkan pemahaman membaca bahasa Inggris melalui *Computer Assisted Language Learning* (CALL)

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam memilih teknik pembelajaran yang kreatif dan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi serta mampu menarik perhatian dan minat bakat sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, Untuk guru di sekolah, diharapkan guru bisa meningkatkan teknik mereka agar membaca menjadi lebih menarik dan efektif sehingga siswa menikmati pembelajarannya. Hasil penelitian yang ada diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih banyak berkreasi dalam meneliti. Dalam pengembangan profesi, guru akan meneliti lebih lanjut tentang berbagai strategi pembelajaran dan proses penilaian pemahaman membaca.

c. Bagi Siswa

Dari hasil pemahaman membaca, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman membaca bahasa Inggris melalui CALL dengan baik dan terampil. Memahami bacaan bahasa Inggris dengan menggunakan CALL yang dilakukan pada penelitian ini berguna yaitu membuat kombinasi variasi latihan dalam pemahaman membaca ditambahkan dengan drill kosakata (*vocabulary*) sehingga siswa lebih menarik dan bermakna dalam pembelajaran berlangsung. Siswa akan lebih percaya diri dan termotivasi dalam pemahaman membaca.

E. Kebaruan Penelitian

Sebagai lanjutan pada penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kebaruan, yaitu menghasilkan konsep dan kerangka kerja (*framework*) untuk penerapan *Computer Assisted Language Learning (CALL)* dengan menyesuaikan materi pembelajaran dan RPP. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah : a) secara sistematis memperhatikan penyajian/presentasi, aplikasi, dan Latihan mencakup Dari kejadian yang dideskripsikan (*events*), ide (*ideas*), Menyimpulkan hubungan dan hubungan antar kejadian (*infers links and connections between events*), menyimpulkan sebab dan akibat (*deduce causes and effects*), dan mendeteksi hubungan seperti ide utama (*detect such relation as main idea*), ide pendukung (*supporting idea*), informasi baru (*new information*), informasi yang diberikan (*given information*), generalisasi (*generalization*), dan contoh (*exemplification*). b) penggunaan komputer dapat mempromosikan keefektifan materi bacaan secara literal dalam hal pengucapan (*pronunciation*), kosakata (*vocabulary*), penggunaan kata-kata dalam konteks yang berbeda dan pemahaman. c) komputer membantu para siswa dalam memecahkan pertanyaan dan meningkatkan kepercayaan diri pada pembelajaran mereka. Tabel berikut menggambarkan perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya (*state of Art*).

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<i>Teaching Reading through Computer-Assisted Language Learning</i> Tariq Muhammad Bhatti The Electronic Journal for English as a Second Language. August 2013 – Volume 17, Number 2
Tahun dan Tempat Penelitian	2013, Pakistan
Metode Penelitian	Eksperimental desain
Objek Penelitian	Pengajaran reading melalui CALL

<p>Hasil Penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CALL menyediakan lingkungan belajar bahasa yang serba mandiri dan memotivasi di mana siswa bekerja dengan minat tinggi pada kecepatan yang lebih cepat. • penggunaan komputer dapat mempromosikan keefektifan bahan bacaan dalam hal pengucapan, kosakata, penggunaan kata-kata dalam konteks yang berbeda, dan pemahaman. komputer membantu para siswa dalam memecahkan pertanyaan dan meningkatkan kepercayaan diri pada pembelajaran mereka. • meningkatkan tingkat motivasi mereka dan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil belajar mereka. • pendekatan CALL membantu siswa lebih banyak dalam mengembangkan tiga tingkat keterampilan membaca yaitu, secara literal level, level inferensial, dan level evaluatif.
<p>Persamaan</p>	<p>Fokus penelitian pada reading yang sama menggunakan CALL</p>
<p>Perbedaan</p>	<p>Pada penelitian ini, fokus penelitian adalah untuk mempelajari peran membaca di sekolah menengah dan bagaimana hal itu dapat ditingkatkan melalui komputer, studi selama setahun dilakukan untuk memeriksa yang mana dari dua metode mengajarkan keterampilan membaca, kelas yang dipimpin instruktur vs. pembelajaran bahasa yang dibantu computer (CALL), membantu siswa sekolah menengah dalam meningkatkan kemampuan literal, inferensial, dan evaluative tingkat keterampilan membaca.</p>

Tabel 1.2 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<i>The Effect of Integrating Computer-Assisted Language Learning Materials In L2 Reading Comprehension Classroom</i> Hussein Meihami, Zeinab Varmaghani International Letters of Social and Humanistic Sciences Online: 2013-09-26 ISSN: 2300-2697, Vol. 9, pp 49-58
Tahun dan Tempat Penelitian	2013, Iran
Metode Penelitian	Eksperimental desain
Objek Penelitian	Pengajaran reading melalui CALL
Hasil Penelitian	Penelitian ini menemukan Dengan penolakan terhadap hipotesis nol seseorang dapat mempertimbangkan fakta ini bahwa menggunakan materi untuk CALL memiliki efek yang signifikan pada pengajaran dan pembelajaran Pemahaman Membaca Bahasa Inggris dari EFL Iran pelajar tingkat lanjut rendah. Meskipun skor rata-rata telah menginformasikan tentang fakta ini, Pengujian Efek Antara Subjek adalah konfirmasi yang baik untuk untuk sebuah fakta tersebut.
Persamaan	Meneliti pemahaman reading teks melalui aplikasi CALL
Perbedaan	Penelitian ini tentang investigasi efek mengintegrasikan bahan CALL di kelas pemahaman membaca L2. Itu studi dilakukan dalam dua kelas yang masing-masing termasuk 30 siswa menghadiri kursus membaca bahasa Inggris pemahaman di Universitas Azad di Qazvin, Iran. Perbandingan antara eksperimen dan kelompok kontrol

	<p>menunjukkan bahwa materi CALL meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di antara EFL rendah siswa tingkat lanjut. Ditemukan sebagian besar siswa mempunyai sikap positif pada CALL. sehingga hasil menunjukkan bahwa menggunakan materi CALL baik dalam mengajar dan belajar membaca pemahaman L2 bermanfaat dalam memungkinkan peserta didik untuk melakukan peningkatan dalam pemahaman membaca.</p>
--	--

Tabel 1.3 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<p><i>The Impact of Computer-Assisted Language Learning (CALL) /Web Based Instruction on Improving EFL Learners' Pronunciation Ability</i> Fereshteh Rahnavard & Davood Mashhadi Heidar International Journal of Research in English Education Website: www.ijreeonline.com March 20, 2017</p>
Tahun dan Tempat Penelitian	2016, Iran
Metode Penelitian	Eksperimental desain
Objek Penelitian	Pengajaran pronunciation melalui CALL
Hasil Penelitian	<p>hasil penelitian membuktikan bahwa menggunakan situs web sebagai alat efektif dalam membina pronunciation siswa kelompok eksperimen. Ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor rata-rata dari kelas eksperimen (pre-test dari pelafalan) dan (post-test dari kecakapan pengucapan) yang mendukung skor post-test. Para siswa yang tergolong dalam pembelajarannya</p>

	menyadari bahwa pengucapan mereka meningkat setelahnya pengobatan. Temuan penelitian ini hampir mencerminkan hasil yang diperoleh oleh Al-Mansour dan Al-Shorma (2012) menegaskan bahwa menggunakan materi yang dibantu komputer di samping metode tradisional memiliki efek positif pada siswa prestasi.
Persamaan	Meneliti unsur budaya dalam buku teks bahasa Inggris. Keduanya, menemukan pemahaman secara mendalam unsur-unsur budaya tersebut.
Perbedaan	Temuan menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengucapan mereka dibandingkan dengan siswa dalam kelompok kontrol. Temuan penelitian ini akan sangat berharga bagi guru, pengembang materi, dan instruktur untuk mempertimbangkan kegunaan bahan ajar online dan berinvestasi lebih banyak dalam merancang dan menerapkan materi tersebut.

Tabel 1.4 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<i>The Effects of the CALL Model on College English Reading Teaching</i> Dan Zhang, Xiaoying iJET – Vol. 12, No. 12, 2017
Tahun dan Tempat Penelitian	2017, Cina
Metode Penelitian	Eksperimental desain
Objek Penelitian	Pemahaman membaca dalam CALL

Hasil Penelitian	untuk mempelajari efek dari model CALL pada peningkatan kemampuan membaca siswa, perubahan dalam sikap belajar dan minat serta efek interaksi di antara mereka melalui eksperimen komparatif selama 18 minggu. Variabel independen menggunakan metode pengajaran dan menggunakan kemampuan membaca bahasa Inggris.
Persamaan	Penelitian ini menerapkan model CALL dalam pengajaran membaca bahasa Inggris.
Perbedaan	Pertama, memperkenalkan prospek aplikasi dan pengembangan model CALL, dan menganalisis kelebihan dan kekurangannya; kedua, menganalisis situasi saat ini dalam pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi dan pengaruhnya faktor dan kemudian merancang contoh aplikasi untuk mengintegrasikan model CALL dengan berbagai aspek membaca bahasa Inggris.

Tabel 1.5 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<i>Improvement of reading comprehension through computer-assisted language learning in Iranian intermediate EFL students</i> Amir Marzban Procedia Computer Science 3 (2011) 3–10
Tahun dan Tempat Penelitian	2011, Iran
Metode Penelitian	Eksperimental desain

Objek Penelitian	Pengajaran reading melalui CALL
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada tingkat $P < 0,05$ antara membaca skor pemahaman kedua kelompok; oleh karena itu, penggunaan tehnik dalam pembelajaran melalui CALL akan meningkat.
Persamaan	Penelitian ini menyelidiki efek TIK dan lebih khusus CALL pada kualitas pemahaman membaca siswa dalam lingkungan akademik
Perbedaan	Pendukung audio-lingual mengikuti model pembelajaran behavioris di mana peran yang ditentukan untuk membaca adalah untuk memperkuat kebiasaan bahasa, dan siswa membaca bagian-bagian yang mengandung struktur yang dipraktikkan untuk memperbaiki struktur tersebut dalam pikiran mereka. Pendekatan komunikatif menganggap membaca sebagai proses mental aktif yang sangat memperluas peran pembaca karena tanggung jawab utama untuk makna bergeser dari teks itu sendiri ke pembaca. Dengan demikian, pelajar bahasa sekarang memiliki jangkauan prosedur yang jauh lebih besar untuk diikuti sebelum, selama, dan setelah tugas membaca untuk membaca lebih efektif.

Tabel 1.6 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<i>The Effectiveness of Using CALL Environment on Reading Skills of English Learners</i> Xianghu Liu
---------------------------------	---

	International Conference on Management Science, Education Technology, Arts, Social Science and Economics (MSETASSE 2015)
Tahun dan Tempat Penelitian	2013, China
Metode Penelitian	Eksperimental desain
Objek Penelitian	Pengajaran reading melalui CALL
Hasil Penelitian	efisiensi pengajaran membaca bahasa Inggris di sebuah universitas di Cina Timur Laut serta membuktikan caranya membantu mahasiswa mempromosikan kecakapan membaca mereka termasuk kemampuan belajar mandiri mereka dengan penggunaan CALL (Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer) yang efektif. Sebanyak 120 pelajar Cina EFL (Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing) secara acak ditugaskan dua kelas eksperimen dan kontrol. Eksperimen pengajaran berlangsung selama satu semester (17 minggu pengajaran). Tes Membaca Band 4 CET (College English (di China) diadopsi untuk menguji kedua kelas sebagai tes awal dan pasca-tes. Temuan menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki prestasi besar dalam hal kemampuan membaca pemahaman daripada kelas kontrol karena penggunaan kelas CALL dan pendekatan yang berpusat pada siswa.
Persamaan	model pengajaran membaca bahasa Inggris dengan bantuan komputer, siswa bertindak sebagai pusat pengajaran, interaksi guru-siswa diperkuat, motivasi membaca siswa ditingkatkan dan strategi membaca

	siswa ditingkatkan.
Perbedaan	Penelitian di atas menggunakan Tes Membaca Band 4 CET (College English (di China)) diadopsi untuk menguji kedua kelas sebagai tes awal dan pasca-tes.

Tabel 1.7 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<i>Computer-assisted language learning and the improvement on reading ability</i> Qibin He International Conference on Logistics, Informatics and Service Sciences (LISS-2015)
Tahun dan Tempat Penelitian	2015, China
Metode Penelitian	Eksperimental desain
Objek Penelitian	Pengajaran reading melalui CALL
Hasil Penelitian	Penelitian ini Membaca selalu penting dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa asing. Ini adalah kompetensi dasar untuk penguasaan pengetahuan bahasa dan peningkatan kemampuan mendengarkan, berbicara, menulis dan menerjemahkan. Dengan penerapan yang sangat luas komputer dan internet untuk penggunaan pendidikan bahasa, "pembelajaran bahasa dengan bantuan komputer (CALL) telah semakin diintegrasikan ke dalam penelitian dan praktik dalam keterampilan umum membaca,
Persamaan	pembelajaran bahasa dengan bantuan komputer (CALL) telah semakin diintegrasikan ke dalam penelitian dan

	praktik dalam keterampilan umum membaca.
Perbedaan	Karena kurikulum nasional China untuk Persyaratan Kurikulum Bahasa Inggris Perguruan Tinggi mensyaratkan bahwa bahasa Inggris perguruan tinggi harus berbasis komputer dan ruang kelas dan mahasiswa harus kompeten dalam menggunakan bahasa Inggris secara menyeluruh dan dapat self-service dalam pembelajaran. Untuk itu bertujuan mempromosikan kemampuan membaca siswa dengan sarana pembelajaran bahasa berbasis komputer dan web.

Tabel 1.8 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<i>The Effect of Computer-Assisted Language Learning on Reading Comprehension in an Iranian EFL Context</i> Mahnaz Saeidi and Mahsa Yusef Research-publishing.net Dublin, Ireland; Voillans, France
Tahun dan Tempat Penelitian	2012, Iran
Metode Penelitian	quasi-experimental desain
Objek Penelitian	Pengajaran reading melalui CALL
Hasil Penelitian	Penelitian ini merupakan upaya untuk menguji pengaruh pembelajaran bahasa berbantuan komputer (CALL) terhadap pemahaman membaca pada konteks bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) Iran. Dihipotesiskan bahwa CALL berpengaruh pada pemahaman bacaan. Empat puluh wanita pelajar bahasa Inggris di tingkat menengah setelah mengelola suatu kemahiran tes dipilih

	<p>secara acak sebagai partisipan penelitian ini dan dibagi menjadi dua kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan menggunakan tiga jenis perangkat lunak. Kelompok kontrol memiliki bahan yang sama seperti pada teks tercetak. T-test digunakan untuk membandingkan post-tes pemahaman membaca siswa. Hasil uji-t mendukung hipotesis penelitian. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol pada pemahaman bacaan. Temuan ini studi membawa implikasi penting bagi perancang silabus bahasa asing, kurikulum perencana, dan instruktur bahasa.</p>
Persamaan	<p>Fokus penelitian pada peningkatan pemahaman ini merupakan fungsi komputer yang memungkinkan adanya informasi yang lebih dalam dan lebih interaktif di antara pembaca dan teksnya.</p>
Perbedaan	<p>Performa unggul peserta didik dalam kelompok eksperimen mungkin berkontribusi pada sifat interaktif CALL, yang, pada gilirannya, dapat membuat pembelajaran bahasa lebih menarik. Selain itu, penggunaan perangkat lunak komputer interaktif di kelas dapat mendorong pembaca untuk mengolah makna teks secara lebih dalam dan lebih aktif. Interpretasi ini menunjukkan bahwa komputer mungkin memberikan peluang unik untuk mengelola interaksi pembaca dengan teks selama pembacaan mandiri. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang pengaruh perangkat lunak komputer interaktif terhadap pemahaman membaca siswa dan mendukung kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa dengan bantuan</p>

	komputer dapat meningkatkan pemahaman membaca peserta didik EFL.
--	--

Tabel 1.9 Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

Judul, Peneliti dan Nama Jurnal	<i>EFFECT OF DIGITAL READING ON COMPREHENSION OF ENGLISH PROSE TEXTS IN EFL/ESL CONTEXTS</i> Shirin Shafiei Ebrahimi International Journal of English Language and Literature Studies ISSN(e): 2306-0646/ISSN(p): 2306-9910
Tahun dan Tempat Penelitian	2015, Iran
Metode Penelitian	Eksperimental desain
Objek Penelitian	Pengajaran reading melalui CALL
Hasil Penelitian	Temuan data kualitatif dan kuantitatif penelitian ini membuktikan bahwa pembacaan digital teks prosa sastra pendek bahasa Inggris berpengaruh signifikan terhadap pemahaman membaca pembaca EFL / ESL dalam arti positif. Kinerja kelompok eksperimen yang berhasil menunjukkan bahwa pembacaan digital teks prosa sastra pendek meningkatkan pembelajaran bahasa dan sastra pembaca EFL / ESL karena masukan yang sangat dapat dipahami. Kelompok eksperimen meningkatkan pemahaman membaca karya sastra pembaca EFL / ESL.
Persamaan	Fokus penelitian adalah mengkaji pengaruh membaca

	digital terhadap pemahaman membaca teks
Perbedaan	Temuan lainnya adalah kinerja pembaca ESL sedikit lebih baik daripada pembaca EFL dalam membaca literatur menggunakan membaca digital. Selain itu, kedua kelompok pembaca EFL dan ESL lebih menyukai membaca secara digital daripada di media cetak. Fitur yang ada dapat di modifikasi dengan LMS yang sudah beredar.

F. Road Map Penelitian

Tema		Sub Tema	Penelitian 2018	Penelitian 2019	Penelitian 2020
Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Bahasa)	Penerapan pembelajaran bahasa	Pembelajaran pemahaman membaca Bahasa Inggris melalui CALL	Penerapan Strategi Belajar Teknik <i>Mnemo</i> untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada mata pelajaran Bahasa Inggris di <i>SD Laboratorium UNESA</i> kelas VA	The Using of Drill, Vocabulous (Vocabulary Various) and Computer Assisted Language Learning in Vocabulary	The impact of computer assisted language learning (CALL) use of English vocabulary enhancement
		Pembelajaran	Peningkatan	-	The Effect of

		bacaan Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi	Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris (<i>Genre</i>) siswa kelas VIII-A SMP IPIEMS Surabaya melalui CALL		Computer Assisted Language Learning (CALL) on Teaching Reading of Junior High School Students.
--	--	---	--	--	--

